

**HUBUNGAN SUMBER INFORMASI SEKS PRANIKAH DARI
TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP DAN PERILAKU
SEKS PRANIKAH PADA REMAJA MAN GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:
MISNAINI
201110104209**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN SUMBER INFORMASI SEKS PRANIKAH DARI
TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP DAN PERILAKU
SEKS PRANIKAH PADA REMAJA MAN GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
MISNAINI
201110104209

Oleh :

Pembimbing : Anjarwati, S.SiT.,M.PH

Tanggal : 3 September 2012

Tanda tangan :

**HUBUNGAN SUMBER INFORMASI SEKS PRANIKAH DARI
TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP DAN PERILAKU
SEKS PRANIKAH PADA REMAJA MAN GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2012¹**

Misnaini², Anjarwati³

Stikes Aisyiyah Yogyakarta

E- mail : missna.avoe@yahoo.com

Abstract: Research objective to find out correlation between information sources from peers and pre-marital sex attitude and behavior among teenagers at MAN Godean, Sleman, Yogyakarta. Research methodology this research employed correlation of descriptive analytic with cross sectional approach and total sampling of data analysis using Chi square test. Research findings there is a significant correlation between information source from peers and pre-marital sex attitude among teenagers at MAN, Godean, Sleman, Yogyakarta that is shown with p value of 0.014 and has a strong correlation with KK value as many as 0,613. There is a significant correlation between information source from peers and pre-marital sex behavior among teenagers of MAN Godean, Sleman, Yogyakarta shown by p value of 0.006 and there is a strong correlation with KK value of 0,639. From the result above it is expected that teenagers can get information about pre-marital sex from reliable sources and Counseling Guidance teachers.

Key words: information source, pre-marital sex, attitude and behavior

Abstrak: Tujuan penelitian Untuk mengetahui hubungan sumber informasi dari teman sebaya dengan sikap dan perilaku seks pranikah pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta Metode penelitian penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan total *sampling* dan analisis data menggunakan uji *Chi square*. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dari teman sebaya dengan sikap seks pranikah pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta di tunjukkan dengan nilai p 0.014 dan memiliki keeratan hubungan yang kuat dengan nilai KK 0,613. Terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dari teman sebaya dengan perilaku seks pranikah pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta di tunjukkan dengan nilai p 0.006, mempunyai keeratan hubungan yang kuat dengan nilai KK 0,639. Dari hasil tersebut diharapkan remaja dapat mencari informasi tentang seks pranikah dari sumber yang dapat dipercaya dan dari pihak guru BK dapat memberikan dan menyediakan sumber informasi tentang seks pranikah.

Kata Kunci: sumber informasi, seks pranikah, sikap dan perilaku

¹ Judul Penelitian

² Mahasiswa Stikes Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Stikes Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi yang unik dan ditandai oleh beberapa perubahan fisik, emosi dan psikis. Merupakan masa yang khusus dan penting karena merupakan periode pematangan organ reproduksi yang disebut masa pubertas. Perkembangan seksual remaja ditandai dengan *menarche* pada perempuan dan *noctual ejaculation* pada laki-laki, maka sejak itu fungsi reproduksi bekerja dengan segala konsekuensinya. Idealnya remaja sudah mempunyai pengetahuan yang memadai tentang seks (Sarwono, 2006)

Sikap seksual pranikah remaja dipengaruhi oleh banyak hal, selain dari faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dari dalam individu. Sikap seksual pranikah remaja bisa berwujud positif ataupun negatif, sikap positif kecenderungan tindakan adalah tidak mendukung seksual pranikah sedangkan sikap negatif kecenderungan tindakan adalah mendukung seksual pranikah remaja (Azwar, 2009)

Perilaku seksual yang tidak sehat di kalangan remaja khususnya remaja yang belum menikah cenderung meningkat. Hal ini terbukti dari beberapa hasil penelitian bahwa yang menunjukkan usia remaja ketika pertama kali mengadakan hubungan seksual aktif bervariasi antara usia 14 – 23 tahun dan usia terbanyak adalah antara 17 – 18 tahun (Fuad, *et al.* 2003 dalam Sarwono, 2003).

Dari 366 kasus kesehatan reproduksi yang terjadi di puskesmas di wilayah Sleman 176 atau 48,09 % sudah melakukan hubungan seks diluar nikah, paling banyak dilakukan oleh remaja usia 15-19 tahun. Dari total calon pengantin 14,43% sudah hamil diluar nikah dan 50% remaja sudah melakukan seks pra nikah (kedaulatan rakyat 2010).

Data yang diambil dari PKBI Yogyakarta Pada kasus kehamilan tidak dikehendaki (KTD) pada remaja mencapai 430 kasus, pada remaja berusia 12-21 tahun telah terjadi 137 kasus kekerasan dalam pacaran, 44 kasus pelecehan seksual, dan 78 kasus pemerkosaan yang terjadi dari konseling PKBI Yogyakarta (BKKBN, 2007)

Dalam Al-Qur'an (Al-Isra: 32)"*dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan keji dan suatu jalan yg buruk*" dan dalam Al-Qur'an (An-Nur: 30-31)"*katakanlah pada orang-orang mukmin laki-laki hendaklah mereka itu menundukkan pandangannya dan menjaga kemaluannya dan katakanlah pada kaum mukmin perempuan hendaknya mereka itu menundukkan pandangannya dan menjaga kemaluannya*" telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwasanya dilarang bagi kita untuk mendekati zina sehingga dianjurkan untuk menutup aurat dan menjaga pandangan dengan lawan jenis.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Mandrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta terdapat beberapa siswa yang keluar (*drop out*) karena hamil diluar nikah.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswasiswi kelas IX MAN Godean Sleman Yogyakarta sebanyak 162 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX Man Godean Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 162 responden (Arikunto, 2006). Kriteria inklusinya adalah responden bersedia menjadi subjek penelitian dan hadir saat dilakukan penelitian. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang berjumlah 43 pertanyaan. Sebelum melakukan penelitian kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan *product moment* dan *alpha cronbach*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivarian dengan *chi-square* dan koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta yang mempunyai batas wilayah sebagai berikut (profil MAN Godean Sleman Yogyakarta, 2012): sebelah timur desa Nglarang, sebelah barat desa Candran, sebelah selatan desa Candran, sebelah utara desa Gumok. MAN Godean Sleman Yogyakarta memiliki fasilitas pendidikan yang sangat lengkap dan sangat menunjang proses pendidikan baik tenaga kerja, gedung, para anak didik serta penunjang lainnya.

MAN Godean Sleman Yogyakarta memiliki kegiatan diluar jam sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler seperti olah raga dan seni, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuannya dan dapat menggali prestasi yang ada dalam diri masing- masing siswa. Kegiatan yang biasa dilakukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi bekerja sama dengan puskesmas terdekat untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan, serta penyuluhan dari pihak kepolisian yang berkaitan dengan NAPZA yang biasa dilakukan pada tahun ajaran baru. Pada proses belajar- mengajar beberapa mata pelajaran yang dimasukkan untuk meningkatkan pengetahuan islami sehingga siswa- siswi mengetahui kewajiban sebagai muslim dan menjauhi semua larangan seperti perilaku seks pranikah, serta mata pelajaran biologi yang sebagian membahas tentang kesehatan reproduksi manusia.

Karakteristik responden

Para remaja yang dijadikan sampel penelitian di MAN Godean Sleman Yogyakarta sebanyak 140 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Remaja (tahun)	Jumlah	Persentase
15	6	4.3
16	56	40.0
17	68	48.6
18	10	7.1
Jumlah	140	100.0

Sumber : Data primer diolah 2012

Berdasarkan tabel 1 distribusi remaja menurut umur menunjukkan jumlah responden yang berusia 17 tahun sebanyak 68 orang (48,6 %), (40,0%), dan terendah usia 15 tahun sebanyak 6 orang (4,3,7%). Jadi jumlah responden atau siswa- siswi MAN Godean Sleman lebih banyak berusia 17 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	74	52.9
Perempuan	66	47.1
Jumlah	140	100.0

Sumber : Data primer diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.2. distribusi remaja menurut jenis kelamin menunjukkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 74 orang (52,9 %) dan perempuan 66 orang (47,1%). Jadi jumlah responden lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dan semua remaja MAN Godean tinggal bersama orang tuanya.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pacaran

Status Pacaran	Jumlah	Persentase
Tidak	24	17.1
Ya	116	82.9
Jumlah	140	100.0

Sumber : Data primer diolah 2012

Menurut status pacaran menunjukkan jumlah responden yang tidak pacaran 24 orang (17,1 %) dan pacaran 116 orang (82,9%). Jadi jumlah responden lebih banyak sedang menjalin hubungan dengan lawan jenis atau pacaran. Usia remaja merupakan masa interaksi dengan lawan jenis, hubungan ini sehat jika memiliki sikap dan perilaku yang baik jika tidak maka memiliki kecenderungan mengarah pada perilaku seks yang tidak baik.

Analisis Univariat

Tabel 4. Informasi dari Teman Sebaya

Informasi	N	Persentase (%)
Rendah	60	42.9
Tinggi	80	57.1
Jumlah	140	100.0

Sumber: data primer diolah,2012

Tabel 5 menunjukkan responden yang mendapatkan informasi rendah sebanyak 60 orang (42,9 %) dan tinggi sebanyak 80 orang (57,1%). Pada masa remaja kedekatan dengan teman sebaya sangat tinggi karena selain ikatan teman sepermainan juga dapat menggantikan ikatan keluarga, mereka juga sumber afeksi, simpati, pengertian, dan saling berbagi pengalaman dan sebagai tempat remaja mencapai otonomi. Maka tidak heran jika remaja mempunyai kecenderungan mengadopsi informasi yang diterima dari teman-temanya.

Tabel 5. Sikap

Sikap	N	Persentase (%)
Positif	17	12.1
Negatif	123	87.9
Jumlah	140	100.0

Sumber: data primer diolah,2012

Tabel 5 menunjukkan responden yang menunjukkan sikap positif sebanyak 17 orang (12,1 %) dan negatif sebanyak 123 orang (87,9%). Sikap remaja MAN Godean Sleman terhadap perilaku seks pranikah termasuk negatif, hal ini di pengaruhi oleh sumber informasi yang digunakan untuk mencari informasi seperti teman sebaya, internet dan lingkungan yang belum diketahui kebenarannya.

Tabel 6. A. Perilaku Seks

Perilaku	N	Persentase (%)
Baik	54	38.6
Tidak baik	86	61.4
Jumlah	140	100.0

Sumber: data primer diolah,2012

Tabel 4.6A menunjukkan responden yang menunjukkan perilaku baik sebanyak 54 orang (38,6 %) dan tidak baik sebanyak 86 orang (61,4%). Perilaku seksual adalah perilaku yang didasari oleh dorongan seksual atau kegiatan yang mendapatkan kesenangan melalui berbagai tingkat perilaku seks, kecenderungan remaja MAN Godean Sleman mengarah kepada perilaku yang tidak baik.

Hasil jawaban kuisioner terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6.B. Perilaku Seks

Perilaku	N	Persentase (%)
Tidak pernah	29	20.7
Berpegang tangan	25	17.9
Ciuman kering	20	14.3
Ciuman basah	28	20.0
Meraba bagian sensitif pasangan	3	2.1
Memeluk/ dipeluk	33	23.6
Masturbasi	1	.7
Petting	1	.7
Jumlah	140	100.0

Tabel 6B menunjukkan responden yang menunjukkan perilaku baik sebanyak 54 orang (38,6 %) yaitu pegangan tangan, sedangkan perilaku yang tidak baik sebanyak 86 orang (61,4%) mulai dari ciuman kering hingga *petting*.

Analisis *Chi Square* Hubungan Sumber Informasi Seks Pranikah dari Teman Sebaya Dengan Sikap dan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2012

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya dengan sikap dan perilaku seks pranikah pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2012, dilakukan uji *chi square* seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hubungan Sumber Informasi Seks Pranikah dari Teman Sebaya Dengan Sikap remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2012 (Chi Square)

Sumber Informasi Seks Pranikah dari Teman Sebaya	Sikap						Chi square	KK	P. value
	Positif		Negatif		Jumlah				
	N	%	N	%	n	%			
Rendah	12	8.6	48	34.3	60	42.9	6.076	0.613	.014
Tinggi	5	3.6	75	53.6	80	57.1			
Jumlah	17	12.1	123	87.9	140	100.0			

Sumber: data primer diolah,2012

Dari hasil tabel silang diatas menunjukkan sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya rendah pada sikap positif 12 orang dan negatif 48 orang. sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya pada sikap positif 5 orang dan rendah 75 orang.

Hasil perhitungan hubungan sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya dengan sikap pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta dapat di lihat dari nilai *chi square* hitung (X^2) sebesar 6,076 dengan *asym sig (2-sided)* sebesar 0,014. Maka diperoleh hasil bahwa $0,014 < 0,05$, yang berarti hubungan sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya tinggi dengan sikap pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta adalah signifikan dan dengan hasil yang bermakna, sehingga mendukung hipotesis. Sedangkan tingkat keeratannya kedua variabel terlihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,613 yang termasuk pada kategori kuat.

Tabel 8. Hubungan Sumber Informasi Seks Pranikah dari Teman Sebaya Dengan Perilaku Seks Pranikah MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2012 (Chi Square)

Sumber Informasi Seks Pranikah dari Teman Sebaya	Perilaku Seks						Chi square	KK	P. value
	Baik		Tidak baik		Jumlah				
	N	%	N	%	n	%			
Rendah	31	22.1	29	20.7	60	42.9	7.599	0.639	.006
Tinggi	23	16.4	57	40.7	80	57.1			
Jumlah	54	38.6	86	61.4	140	100.0			

Sumber: data primer diolah,2012

Dari hasil tabel silang diatas menunjukkan sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya rendah pada perilaku seks baik 31 orang dan tidak baik 29 orang. sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya tinggi pada perilaku seks baik 23 orang dan tidak baik 57 orang.

Hasil perhitungan hubungan sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya dengan perilaku seks pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta dapat di lihat dari nilai *chi square* hitung (X^2) sebesar 7,599 dengan *asym sig (2-sided)* sebesar 0,006. Maka diperoleh hasil bahwa $0,006 < 0,05$, yang berarti hubungan sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya dengan perilaku seks pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta adalah signifikan. Sedangkan tingkat

keeratannya kedua variabel terlihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,639 yang termasuk pada kategori kuat

Ada beberapa hal yang menyebabkan remaja mencari informasi seks dari teman sebaya dan memiliki sikap yang negatif yaitu : pertama, masih banyak orang tua yang membatasi pembicaraan seksualitas dengan remaja karena seksualitas masih dianggap tabu untuk dibicarakan. Kedua, masih ada guru yang cara berkomunikasi cenderung kaku dan tidak terbuka. Padahal guru memiliki banyak informasi tentang kesehatan reproduksi dan HIV/ AIDS. Ketiga, remaja sering merasa tidak nyaman atau tabu untuk membicarakan masalah seksualitas dan kesehatan reproduksinya. Akan tetapi karena faktor keingintahuan, mereka akan berusaha untuk mendapatkan informasi tersebut (Imran, 2000).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan pembahasan yang telah dilakukan, maka pada penulisan Skripsi yang berjudul “ Hubungan Sumber Informasi Seks Pranikah dari Teman Sebaya Dengan Sikap dan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2012” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dari teman sebaya dengan sikap seks pranikah pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta di tunjukkan dengan nilai $p = 0.014$. Terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dari teman sebaya dengan perilaku seks pranikah pada remaja MAN Godean Sleman Yogyakarta di tunjukkan dengan nilai $p = 0.006$ dan memiliki keeratan hubungan yang kuat dengan nilai 0,639. Terdapat keeratan hubungan yang kuat pada sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya dengan sikap remaja tentang seks pranikah ditunjukkan pada koefisien korelasi 0,613. Terdapat keeratan hubungan yang kuat pada sumber informasi seks pranikah dari teman sebaya dengan perilaku seks pranikah pada remaja ditunjukkan pada koefisien korelasi 0,639.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah:
Bagi siswa-siswi: Diharapkan para siswa-siswi agar lebih banyak mencari informasi tentang kesehatan reproduksi dari sumber yang akurat seperti guru, orang tua, tenaga kesehatan atau dari internet dengan sumber yang dapat dipercaya seperti <http://ceria.bkkbn.go.id> dan tidak malu untuk bertanya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang kesehatan reproduksi dan berperilaku seksual sehat.

Guru bimbingan konseling (BK): Diharapkan guru mampu memberikan dan menyediakan sarana informasi yang tepat tentang pendidikan kesehatan reproduksi untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang seksual sehingga dapat memperbaiki sikap dan perilaku seksual remaja menjadi baik dan benar, dengan cara: Bekerjasama dengan pihak puskesmas (bidan) setempat untuk memberi penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja. Bekerjasama dengan orang tua/ wali, pada saat pertemuan orang tua/ wali dapat disampaikan bahwa orang tua diharapkan untuk ikut serta dalam memberikan pendampingan dirumah

atau pendidikan pada siswa-siswi terutama tentang kesehatan reproduksi remaja sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dan dapat memperbaiki perilaku seksual siswa-siswi. Guru BK membuat program yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi seperti: Membuat *peer group* (kelompok belajar teman sebaya) untuk membahas kesehatan reproduksi remaja dengan menghadirkan tenaga kesehatan (bidan) sebagai nara sumber. Membuat program penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dari tenaga kesehatan (bidan) yang berkelanjutan.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan variabel penelitian dan metode yang tepat untuk penelitian sehingga dapat meminimalkan ketidakhadiran responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, PT Asdi Mahasatya: Jakarta
- Azwar, S. 2009. *"Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya"*. Yogyakarta : PustakaPelajar Offset.
- BKKBN. 2007. *Remaja dan SPN (seks pranikah)*. www.bkkbn.go.id/WebsDetailRubrik.phpMyID=518.pdf. Diakses tanggal 8 februari 2012.
- Imran, I., 2000, *Perkembangan Seksual Remaja*, PKBI, BKKBN, UNFPA, Jakarta.
- Sarwono W.S. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Sarwono, W.S., 2006, *Psikologi Remaja (Ed- Rev)*, Jakarta: Gravindo Persada.

